BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan metode berupa analisis deskriptif kualitatif. Analisis deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas (Sugiyono, 2017: 147). mendeskripsikan makna data atau fenomena yang dapat ditangkap oleh peneliti, dengan menunjukkan bukti-buktinya. Pemaknaan terhadap fenomena itu banyak bergantung pada kemampuan dan ketajaman peneliti dalam menganalisisnya (Abdussamad, 2021: 31).

B. Sumber Data/Subyek Penelitian

Dalam penelitian ini subyek penelitiannya ialah pelabuhan penyeberangan Gorontalo dengan memperhatikan manajemen pola arus lalu lintas, pembagian zonasi dan sarana pendukung manajemen pola arus lalu lintas saat ini ataupun yang akan diterapkan nantinya. Kondisi eksisting Pelabuhan Penyeberangan Gorontalo saat ini pada pola arus lalu lintas belum dilakukan nya pengawasan secara maksimal dan kurangnya rambu – rambu lalu lintas. Sumber data dari penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.1

Tabel 3.1 Sumber Data Penelitian

No	Nama Data	Sumber Data
1	Produktifitas pelabuhan	BPTD Wilayah XXI Gorontalo
2	Layout pelabuhan	BPTD Wilayah XXI Gorontalo
3	Pola arus lalu lintas kendaraan dan penumpang	Satuan Pelayanan Pelabuhan Penyeberangan Gorontalo
4	Sarana dan prasana pendukung pola arus lalu lintas	Satuan Pelayanan Pelabuhan Penyeberangan Gorontalo

Sumber: Hasil Analisis, 2022

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian, metode dan teknik penelitian berkaitan erat dengan kualitas data yang diperoleh. Metode dan teknik yang digunakan dalam penulisan Kertas Kerja Wajib (KKW) ini adalah menyampaikan data dan informasi yang akurat dan objektif. Data-data yang digunakan antara lain:

1. Data Primer

   Data primer adalah data yang di dapat langsung dari sumbernya atau berdasarkan pengamatan langsung di lapangan. Metode yang di gunakan dalam pengumpulan data primer yaitu:

   a. Metode Observasi

      Observasi merupakan kegiatan mengadakan pengamatan secara langsung pada objek yang diteliti yang berguna untuk mendapatkan gambaran yang tepat mengenai objek pengamatan dan permasalahan yang ada. Observasi yang dilakukan di fokuskan pada kondisi saat kegiatan operasional pelabuhan.

Data yang didapat dari metode observasi yaitu:

1) Layout Pelabuhan Gorontalo
2) Pola arus lalu lintas eksisting
3) Dan data pendukung berupa foto dokumentasi sarana dan prasarana Pelabuhan

b. Dokumentasi

Yaitu dengan mengambil gambar yang terjadi di lapangan kemudian dari gambar tersebut dilakukan pencarian data mengenai hal – hal yang merupakan masalah yang menjadi pembahasan dalam penelitian ini.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah ada dan diperoleh dari instansi yang terkait dengan obyek peneltian dimana data ini di analisa sehingga menjadi data yang valid. Berikut cara yang digunakan untuk mengumpulkan data sekunder yaitu:

a. Metode Kepustakaan

Yaitu dengan mempelajari teori literatur dan modul perkuliahan yang berhubungan dengan masalah yang akan di bahas dan di teliti sebagai landasan teori.

b. Institusional

Dilakukan dengan cara mengumpulkan data dari instansi yang terkait dengan penelitian ini. Data sekunder ini diperoleh dari beberapa instansi yang terkait, seperti:

1. BPTD Wil. XXI Gorontalo
2. Satuan Pelayanan Pelabuhan Penyeberangan Gorontalo

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sitematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode GAP *Analysis*. Metode GAP *Analysis* adalah metode yang membandingkan dua objek penelitian yaitu keadaan yang sebenarnya terjadi atau keadaan saat ini dan keadaan yang direncanakan sedemikian rupa guna mendapatkan hasil yang lebih baik dan maksimal. Untuk membuat GAP *Analysis* atau analisa kesenjangan dapat disusun sebagai berikut :

1. Identifikasi keadaan sekarang
2. Identifikasi keadaan mendatang
3. Identifikasi kesenjangan

4. Identifikasi solusi yang tepat
5. Kesimpulan

Pada penilitian ini GAP *Analysis* digunakan pada manajemen sistem pola arus lalu lintas kendaraan dan penumpang pada pelabuhan penyeberangan Gorontalo dimana terdapat kesenjangan antara kondisi yang ada dan kondisi yang diharapkan sesuai dengan peraturan atau ketentuan yang ada.

a. Analisis Pengaturan Pola Arus Lalu Lintas Kendaraan di Pelabuhan Penyeberangan Gorontalo

Dalam penelitian ini teknik anaisis data yang digunakan yaitu dengan mengamati kondisi pola arus lalu lintas penumpang dan kendaraan yang ada di Pelabuhan Gorontalo. Kondisi tersebut akan disesuaikan dengan Surat Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor SK.242/HK.104/DRDJ/2010 Tentang pedoman teknis manajemen lalu lintas penyeberangan. Berikut Skema pola arus lalu lintas kendaraan dan penumpang yang seharusnya sesuai dengan SK.242/HK.104/DRJD/2010.

a. Pola arus lalu lintas kendaraan dan penumpang saat turun dari kapal dapat dilihat pada Gambar 3.1

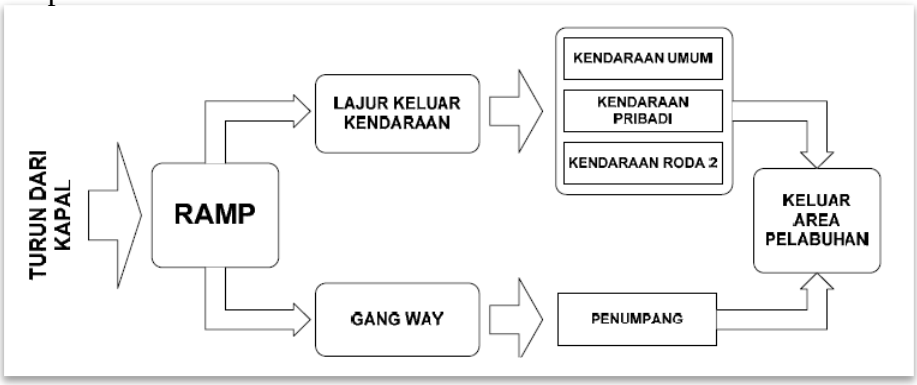

Gambar 3. 1 Pola arus lalu lintas kendaraan dan penumpang

sumber:242/Hk.104/DRJD2010

Dari gambar di atas, urutan pemisahan antara lalu lintas penumpang dan kendaraan saat turun dari kapal. Urutan yang dilalui kendaraan dan penumpang pada saat keluar dari kapal adalah sebagai berikut:

1) *Ramp*, Setelah keluar dari kapal maka penumpang dan kendaraan dipisah melalui jalan yang telah ditentukan masing-masing.
2) Jalur keluar kendaraan merupakan jalur yang telah ditentukan di pelabuhan, jalur tersebut sampai dengan pintu keluar pelabuhan.
3) *Gangway*, Merupakan jalur khusus penumpang yang telah ditentukan di pelabuhan, dimana *gang way* tersebut menuju pintu keluar pelabuhan.

b. Pola arus lalu lintas kendaraan dan penumpang naik ke kapal dapat dilihat pada Gambar 3.2

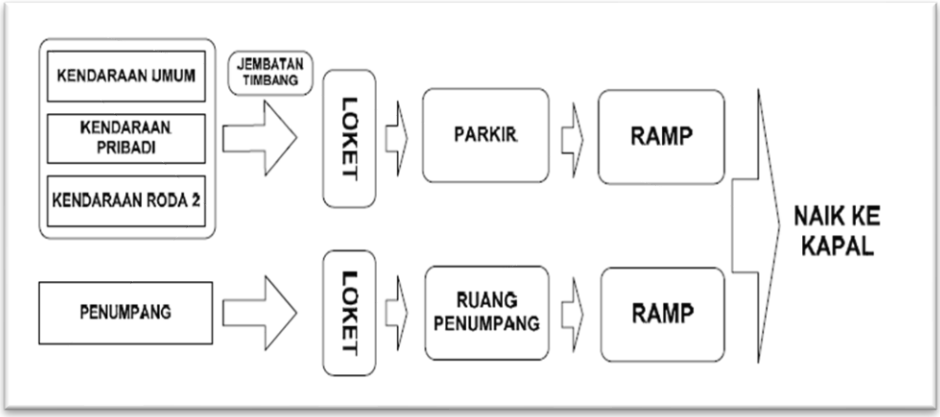

Gambar 3. 2 Pola Arus Lalu Lintas Kendaraan dan Penumpang

sumber:242/Hk.104/DRJD2010

Dari gambar di atas, urutan pemisahan antara lalu lintas penumpang dan kendaraan saat naik ke kapal. Urutan yang dilalui kendaraan dan penumpang pada saat naik ke kapal adalah sebagai berikut:

a. Kendaraan masuk pintu pelabuhan melalui loket kendaraan masuk yang telah ditentukan.
b. Penumpang yang berjalan kaki masuk pintu pelabuhan menuju loket penumpang yang telah ditentukan.
c. Kendaraan barang harus menimbang beban kendaraan di jembatan timbang sebelum membeli tiket di loket kendaraan.
d. Area parkir kendaraan, kendaraan setelah melewati loket kendaraan menuju ruang parkir sementara sebelum naik ke kapal.
e. Ruang tunggu penumpang merupakan ruang tunggu seandainya penumpang memerlukan istirahat sebelum naik ke kapal
f. *Ramp* untuk kendaraan, kendaraan yang menunggu di area parkir setelah mendapatkan perintah untuk naik ke kapal, maka kendaraan naik ke kapal melalui ramp.
g. *Ramp* untuk penumpang, penumpang langsung menuju ke kapal melalui *ramp*

2. Analisa Perlengkapan Rambu Pendukung

Pengadaan rambu lalu lintas untuk mendukung sistem zona serta kelancaran kegiatan pengoperasian di pelabuhan penyebeberangan Gorontalo berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia

Nomor 13 Tahun 2014 tentang Rambu Lalu Lintas. Diantaranya sebagai berikut:

a. Rambu peringatan

Rambu peringatan digunakan untuk memberi peringatan kemungkinan ada bahaya di jalan atau tempat berbahaya pada jalan dan menginformasikan tentang sifat bahaya.

Gambar 3. 3 Contoh Rambu peringatan

b. Rambu larangan

Rambu larangan digunakan untuk menyatakan perbuatan yang dilarang dilakukan oleh Pengguna jalan.

Gambar 3. 4 Contoh Rambu Larangan

c. Rambu perintah

Rambu perintah digunakan untuk menyatakan perintah yang wajib dilakukan oleh Pengguna Jalan.

Gambar 3. 5 Contoh Rambu perintah

d. Rambu petunjuk

Rambu petunjuk digunakan untuk memandu pengguna jalan saat melakukan perjalanan atau untuk memberikan informasi lain kepada pengguna jalan.

Gambar 3. 6 Contoh Rambu Petunjuk